

Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Upt Spf Sd Negeri Bontoramba Makassar

Sarpa sopalatu^{1*}, Mardyawati Yunus², Muh Wajedi Ma'ruf³

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 19.02, 2025

Revised: 25/03, 2025

Accepted: 14/04, 2025

Available online 02/05, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Perintis kemerdekaan 3 BTN Hamzy
blok r no 11 Tamalanrea

Email:

sarfasopalatu@gmail.com

Abstract:

This research is based on the Learning Difficulties of Students in Islamic Religious Education Subjects with the following problems: 1) Teacher strategies in Islamic Religious Education subjects at the SPF UPT of Bontoramba State Elementary School, Makassar 2) Difficulties faced by students in Islamic Religious Education subjects at the SPF UPT of Bontoramba State Elementary School, Makassar 3) Teacher strategies in dealing with students' learning difficulties in Islamic Religious Education subjects at the SPF UPT of Bontoramba State Elementary School, Makassar This study uses a qualitative research method. Primary data sources were obtained from information from teachers, madrasah principals, and staff at UPT SPFSD Negri Bontoramba Makassar. This study was carried out using data collection instruments consisting of interviews and observations. The results of the study showed that the Teacher's Strategy in Overcoming Learning Difficulties of Students in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools was implemented well, because the environment was quite conducive and also supported by Islamic Religious Education subject teachers in elementary schools. The difficulties faced by students were not yet able to understand some of the Islamic Religious Education subjects. In addition, the implications of this study are that there needs to be teachers Enriching strategies in the teaching and learning process

Keywords: PAI Learning, Overcoming Learning Difficulties of Students

Abstrak:

Penelitian ini di latar belakang dari Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI dengan permasalahan: 1) Strategi guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Makassar 2) Kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Makassar 3) Strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Makassar Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data primer didapatkan dari informasi guru, kepala madrasah, dan staf di UPT SPFSD Negri Bontoramba Makassar. instrumen pengumpulan data yang di gunakan terdiri dari wawancara dan observasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar terlaksana dengan baik, karena lingkungan yang cukup kondusif dan juga di dukung oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Dasar. Adapun kesulitan yang dihadapi peserta didik yakni belum mampu memahami Sebagian mata pembelajaran PAI.Selain itu implikasi penelitian ini adalah perlu adanya guru memperkaya strategi dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: *Pembelajaran PAI, Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi peserta didik menjadi suatu kemampuan atau kompetensi. Kompetensi yang dapat mereka miliki yaitu kompetensi spiritual keagamaan sebagai suatu aktualisasi potensi emosional (EQ), kompetensi akademik sebagai aktualisasi potensi intelektual (IQ), dan kompetensi motorik yang dikembangkan dari potensi inderawi atau fisik (Hari suderajat, 2004: 11). Menurut UU No.20 tahun 2003:

“Tentang Sistem Pendidikan Nasional mendeskripsikan pembelajaran sebagai sebuah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik jugndaa sumber belajar dalam lingkungan belajar”(Siti nurhasanah, 2019: 3).

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut sebagai metode mengajar.(Roestia, 2001:).

Pendidikan merupakan sebuah rangkaian sistem yang di dalamnya terdiri dari beberapa sub-sistem, diantaranya: kurikulum, manajemen pendidikan, keadministrasian, tenaga kependidikan, termasuk strategi pembelajaran. Pendidikan adalah pekerjaan yang mulia karena berkaitan dengan pencarian pengetahuan sebagai jalan dakwah. Dalam al-

Qur'an proses belajar merupakan aspek utama dan mulia, sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya:

(Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah (dalam majelis") yaitu majelis tempat Nabi saw. berada, dan majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafal al-majaalis dibaca al-majlis dalam bentuk mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kalian") untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya kedua-duanya dibaca fansyuzuu dengan memakai harakat damah pada huruf Syinnya (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan).

Selanjutnya membentuk suasana kelas dengan proses pembelajaran yang efektif dan efesien adalah hal yang selalu diupayakan oleh setiap guru ketika ingin memasuki ruangan. Para guru akan mencari ide setiap pertemuannya untuk membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah. Namun hal tersebut bukanlah hal mudah untuk guru dikarenakan guru menghadapi peserta didik yang berbeda karakternya. Juga berbeda dalam banyak hal seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya (Tohirin, 2006: 14).

Pembelajaran Agama Islam pada setiap sekolah menurut kurikulum yang telah ditetapkan, bertujuan agar setiap anak didik dapat mengetahui, menguasai, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam secara sempurna. Namun dalam realitasnya,

banyak sekali dijumpai Peserta didik yang masih mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran tersebut. Kesulitan belajar tersebut di antaranya dapat dilihat dari kurang lancarnya peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an sehingga secara tidak langsung juga dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam hal menghafal.

UPT SPF SD Negeri Bontoramba merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam sudah menerapkan strategi pembelajaran semaksimal mungkin, tetapi dalam kenyataannya masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar khususnya dalam hal membaca dan memahami.

METODE

Penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil datanya berupa deskripsi. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena tujuan peneliti melakukan penelitian sesuai dengan karakteristik dari pendekatan kualitatif yaitu untuk menggambarkan suatu fenomena dengan mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. 2 Artinya mengungkapkan nilai yang ada di balik data yang nampak, sehingga dalam penelitian kualitatif menekankan pada makna, berbanding terbalik dengan kuantitatif yang menekankan pada generalisasi.

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata Pelajaran pai di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Makassar dijalankan Selain itu juga peneliti ingin menganalisa apa saja faktor pendukung dan penghambat dari berjalanya program tersebut. Dengan tujuan tersebut, metode penelitian deskriptif kualitatif menjadi metode yang paling sesuai untuk dipergunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Strategi merupakan aspek terpenting dari proses pendidikan dan komponen yang tak terpisahkan dari aktivitas pembelajaran seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam

proses pembelajaran memerlukan strategi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk strategi guru terhadap Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Strategi guru pendidikan agama Islam merupakan seperangkat cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan belajar pendidikan agama Islam. Dalam hal ini khususnya untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh Peserta didik dalam belajarnya, memang tidak bisa dipungkiri kemampuan dan kondisi Peserta didik itu berbeda-beda, namun bukan berarti hal tersebut dibiarkan begitu saja. Maka, guru memiliki peran yang penting dalam proses belajar Peserta didik terutama menentukan strategi yang digunakan bila Peserta didik mengalami kesulitan belajar sehingga dapat mengatasinya.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru tentu menemukan Peserta didik yang sulit untuk belajar, untuk mengatasi hal tersebut, guru harus berupaya untuk mengatasinya dengan menggunakan berbagai cara atau strategi.

Dilihat dari hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti mengenai strategi guru mengatasi kesulitan belajar Peserta didik Kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Negeri Bontoramba, bahwa Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Negeri Bontoramba sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Strategi ini sangat berguna, baik bagi guru maupun Peserta didik. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi Peserta didik ialah pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar Peserta didik.

Berbicara mengenai persoalan strategi guru mengatasi kesulitan belajar Peserta didik Kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Negeri Bontoramba, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI di UPT SPF SD Negeri Bontoramba yaitu Bapak Ismail Ahmad, S.Pd dan beberapa orang Peserta didik di UPT SPF SD Negeri Bontoramba. Hasil wawancara ini kemudian dijadikan sumber informasi untuk melihat bagaimana strategi guru mengatasi kesulitan belajar Peserta didik Kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara Bapak Ismail Ahmad S, Pd tentang Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta didik dalam mata Pelajaran PAI, beliau mengatakan bahwa:

“Strategi yang bapak gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di kelas V yaitu dengan cara pendekatan secara pribadi. Dalam mengatasi kesulitan belajar, bapak tidak hanya memberikan kiat-kiat belajar tapi juga mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran, ada beberapa strategi yang dapat diwujudkan situasi pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif dan menyenangkan serta mampu dalam mengatasi kesulitan belajar.

Dari pernyataan yang diungkap oleh Bapak ismail Ahmad di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Negeri Bontoramba adalah pendekatan secara pribadi, Sehingga dapat dikatakan guru menggunakan pendekatan strategi pembelajaran melalui pengalaman (experiential learning).

B. kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Makassar

Kesulitan belajar seorang peserta didik biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku peserta didik seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi,

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ismail Ahmad guru Pendidikan Agama Islam kesulitan belajar yang dialami siswa di UPT SPF SD Negeri Bontoramba adalah :

“Ya tadi seperti halnya dalam membaca Al-qur’an dalam memahami makhorijul huruf dan juga tajwidnya mereka kesulitan dalam hal tersebut kalo media ditampilkan didepan, sedangkan Ketika media tidak ditampilkan didepan maka Peserta didik tidak memahami dan mengenal apa itu huruf hijaiyyah maupun tajwid. Maka dari itu, perlu media ditampilkan Ketika mengajar”

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami peserta didik adalah membaca Al-Qur’an, dan ketika dalam pemahaman materi sebenarnya tidak sulit untuk difahami akan tetapi kurangnya motivasi dan minat belajar dari dalam diri

peserta didik sehingga mereka memiliki problem dan merasa kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Muhammad Ali yang juga merupakan salah satu Peserta didik Kelas V yang mengalami kesulitan belajar, Untuk pertanyaan kesulitan yang dihadapi Peserta didik pada mata Pelajaran PAI Peserta didik kelas V di UPT SPF SD Negeri Bontoramba, mengatakan bahwa:

“kadang ada beberapa penjelasan yang Bapak Ismail Ahmad jelaskan kepada kami kurang dimengerti sehingga yang membuat kami tidak mengerti”

Berdasarkan wawancara dengan salsabillah peserta didik dari kelas V yang mengalami kesulitan belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Mkassar mengatakan bahwa;

kesulitan yang saya hadapi dalam mata Pelajaran PAI, ketika bapak ismail memberikan materi hafalan, maka saya belum bisa karena saya sulit untuk membaca,namun bapak ismail selalu sabar dan antusias agar peserta didiknya bisa membaca dengan baik.

Dari pernyataan yang disampaikan Peserta didik mengenai kesulitan yang dihadapi pada mata Pelajaran PAI adalah kesulitan dalam Pemahaman dan konsep yang diajarkan, terutama jika metode pengajaran kurang sesuai dengan gaya belajar mereka. Maka dari itu perlunya guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif seperti media

C. Strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar Peserta didik dalam mata Pelajaran PAI

Dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, guru dapat menerapkan berbagai strategi yang efektif.

Langkah pertama yang dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik dalam Pelajaran PAI adalah melalui pendekatan individual sehingga guru bisa memahami karakteristik setiap peserta didik seperti kelemahan minat dan gaya belajar mereka. Hal ini dilakukan melalui observasi, percakapan dan penilaian peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan bapak Ismail Ahmad selaku guru PAI di UPT SPF SD Negeri Bontoramba mengatakan bahwa:

“Ketika bapak menghadapi Peserta didik yang kesulitan belajar pada mata Pelajaran PAI, Bapak menggunakan beberapa strategi untuk menghadapi persoalan tersebut.Yakni

bapak menggunakan strategi pembelajaran berbasis video visual sehingga peserta didik dapat fokus dan memahami dengan mudah materi pembelajaran.”

Selain strategi di atas Bapak Ismail Ahmad juga menggunakan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI seperti aplikasi pembelajaran interaktif atau video animasi sehingga materi tersebut lebih menarik dan mudah di pahami oleh peserta didik

Berdasarkan hasil peneliti dengan bapak Ismail Ahmad terkait strategi guru dalam menghadapi kesulitan Peserta didik dalam mata Pelajaran PAI disimpulkan bahwa: guru harus menggunakan metode pengajaran dengan gaya belajar dan kebutuhan individual peserta didik, sehingga peserta didik yang lebih responsif terhadap gambar, atau pendekatan berbasis cerita untuk meningkatkan pemahaman konsep abstrak.

Seperti yang diungkapkan mengenai pendekatan personal dapat mengacu kepada strategi guru untuk memahami kebutuhan individu peserta didik. Pendekatan ini membangun hubungan yang kuat antara guru dan peserta didik, yang Dimana guru dapat memahami latar belakang, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi setiap peserta didik, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Strategi guru pendidikan agama Islam pada seperangkat cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan belajar pendidikan agama Islam. Dalam hal ini khususnya untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh Peserta didik dalam belajarnya, memang tidak bisa dipungkiri kemampuan dan kondisi Peserta didik itu berbeda-beda, namun bukan berarti hal tersebut dibiarkan begitu saja. Maka, guru memiliki peran yang penting dalam proses belajar Peserta didik terutama menentukan strategi yang digunakan bila Peserta didik mengalami kesulitan belajar sehingga dapat mengatasinya.

Langkah yang dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik dalam Pelajaran PAI adalah melalui pendekatan individual sehingga guru bisa memahami karakteristik setiap peserta didik seperti kelemahan minat dan gaya belajar mereka. Hal ini dilakukan melalui observasi, percakapan dan penilaian peserta didik.

B. Implikasi

Keterbatasan penelitian mengenai Kompetensi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar adalah Ruang lingkup terbatas, Keterbatasan waktu dan sumber daya, Pengukuran kompetensi guru PAI yang terbatas dan kurangnya responden dari guru untuk memwawancarai. Selain itu implikasi peneliti ini adalah perlu adanya guru memperkaya strategi dalam belajar mengajar

DAFTAR RUJUKAN

- A Muri Yusuf, 2014 *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group,)
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 1991 *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Agus Pahrudin, 2017 *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (Lampung: Pusaka Media,)
- Alya Auliya Syafaah, 2021 *dkk, Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Karawang Barat, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran (PeTeKa)*.
- Andi Prastowo, 2017 *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,)
- Arfianti Wijaya dan Serafica Gischa, 4 *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, dalam artikel Kompas.com diakses pada 25 Juli 2024, pukul 19.51 WITA.
- Hari Suderajat, 2014 *Implementasi Guru Berbasis Kompetensi* (Cet:II, Bandung: CV Cipta Rekas Grafika,)
- Haudi, 2021 *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri)
- Husein Umar, 2010 *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers,)
- Lilis Wahidatul Fajriyah, 2018 *Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Tahubaxo Ibu Puji Ungaran dalam Perspektif Ekonomi Islam*” Jurnal Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Marlina, 2019 *Assesmen Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Prenadamedia Group,)
- Mastag Ambo Baba, 2019 *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Aksara Timur)
- Muhaimin MA, Suti'ah, dkk, 2012 *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Jurnal: Ahmad, PT. Remaja Rosdakarya)
- Nini Subini, 2013 *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Yogyakarta: Java Lentera)
- Nur Rizcha Zamalina, 2017 *Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Cara Mengatasinya di SMP al-Fityan Gowa Kecamatan Somba Opu*

Kabupaten Gowa, Jurnal Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Roestiyah, 2001 *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet:III, Jakarta: Rineka Cipta).

S. Margono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta)

Siti Nurhasana, dkk, 2019 *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka)

Sitti Nusroh dan Eva Luthfi, 2020 *Analisis Membantu Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. Jurnal Pendidikan Islam.*

Suci Fachwana, 2016 *Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar*, Jurnal Program Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh.

Sugiyono, 2014 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfa Beta)

Sujdarwo, 2011 *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju)

Syaiful Rizal, 2002 *Strategi Guru dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Plus Al-Qodir jurnal pendidikan, sosial dan keagamaan*

Tohirin, 2006 *Psikologi Pembelajaran Agama Islam (Berbasis Integrasi dan kompetensi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Umar sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, 2019 *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya)

Umami Kalsum Matondang, 2022 *Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Pesawaran*, Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung